

MANAJEMEN LALU LINTAS DENGAN ADANYA AKTIVITAS ROYAL PLAZA KOTA SURABAYA

Marina., Achmad Wicaksono, Eddi Basuki Kurniawan
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
Jl. Mayjen Haryono 167 Malang 65-Telp (0341)567886
e-mail : marina_ina07@yahoo.com

ABSTRAKSI

Royal Plaza merupakan salah satu plaza terbesar di Kota Surabaya dan terletak di salah satu jalan arteri primer terpadat di Kota Surabaya yaitu Jalan Ahmad Yani. Dibukanya Royal Plaza mempengaruhi kinerja ruas Jalan Ahmad Yani dan persimpangan Jalan Ahmad Yani – Jalan Ketintang yang merupakan jalur keluar masuk kendaraan yang menuju dan berasal dari Royal Plaza, sehingga menambah beban jalan dan konflik lalu lintas. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dampak aktivitas Royal Plaza terhadap kinerja lalu lintas pada Jalan Ahmad Yani dan persimpangan Jalan Ahmad Yani – Jalan Ketintang yang merupakan jalan penghubung keluar masuk kendaraan dari dan menuju Royal Plaza. Berdasarkan hasil analisis kinerja jaringan jalan dan persimpangan tak bersinyal diketahui bahwa dampak Royal Plaza terhadap Jalan Ahmad Yani terlihat pada meningkatnya derajat kejenuhan sebesar 14,15% pada hari kerja dan 18,36% pada hari libur dari kondisi derajat kejenuhan Jalan Ahmad Yani tanpa Royal Plaza. Di persimpangan Jalan Ahmad Yani – Jalan Ketintang dampak Royal Plaza sebesar 3,85% pada hari kerja dan 4,08% pada hari libur. Di Jalan Ketintang, dampak Royal Plaza terlihat dengan meningkatnya derajat kejenuhan sebesar 36,84% pada hari kerja dan 34,37% pada hari libur. Penanganan masalah dampak aktivitas Royal Plaza ini dapat dilakukan melalui skenario terbaik berupa penertiban aktivitas parkir *on street* dan pelebaran jalan di Jalan Ketintang serta pengaturan sirkulasi kendaraan yang akan masuk dan keluar Royal Plaza hanya berada di Jalan Ketintang.

Kata kunci : Persimpangan Tak Bersinyal, Kinerja Jaringan Jalan dan Dampak Aktivitas

ABSTRACT

Royal Plaza is one of the largest plaza in Surabaya. It is located at one of the most crowded primary road in Surabaya, Ahmad Yani Street. The existence of Royal Plaza affects to the performance of Ahmad Yani Street and the intersection on Ahmad Yani- Ketintang Road. Ahmad Yani - Ketintang Road is the path in and out for the vehicles traveled from and to Royal Plaza. The impact resulted by Royal Plaza are the extra loading of the road and the conflict within the traffic. This research was conducted to identify the impact of Royal Plaza activities to Ahmad Yani Street and the intersection of Ahmad Yani-Ketintang Road which is the link road to the vehicles traveled from and to Royal Plaza. Based on the analysis about road network performance and no signal intersection roads, it is known that the existence of Royal Plaza with all the activities involved results in the increasing degree of saturation at about 14.15% on the weekdays and about 18,36% on the weekend. On the intersection of Ahmad Yani - Ketintang Roads, it can be seen that the degree of road saturation increases significantly at about 36,84% on the weekdays and about 34,37% on the weekend as the result of the operation of Royal Plaza. The anticipation of the impact of Royal Plaza activities can be done by controlling the 'on street' parking, widening the Ketintang Street and managing the vehicle circulation in and out Royal Plaza for only at Ketintang Street.

Keywords: No Signal Intersection, Road Network Performance and Impact of Activity

1. Marina, Mahasiswi Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya Angkatan 2007
2. Ir. Achmad Wicaksono, M.Eng., Ph.D., Dosen Jurusan Teknik Sipil Universitas Brawijaya
3. Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT., Dosen Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Brawijaya

